

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Informasi merupakan sumber daya utama bagi setiap enterprise. Teknologi memegang peranan penting yang dapat meningkatkan fungsi informasi pada enterprise, sosial, publik dan lingkungan bisnis. Teknologi Informasi dapat membantu membuat keputusan pada tingkatan manajemen, akan tetapi penerapan Teknologi Informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan risiko kegagalan yang tidak kecil.

Oleh sebab itu dibutuhkan Tata Kelola Teknologi Informasi yang berfungsi untuk mendukung proses bisnis yang dijalankan lebih efektif dan efisien. Sehingga tujuan tata kelola TI adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk membuat penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi di dalam perusahaan dapat digunakan secara maksimal, maka dibutuhkan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar dari sistem yang berlaku.

Dinas Komunikasi Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi (Diskominfoarpus) merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak dibidang komunikasi informatika dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik. Pada saat ini Diskominfoarpus menyelenggarakan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat kota cimahi sesuai dengan visi dan misi untuk mewujudkan kota Cimahi sebagai *Smart City*. Diskominfoarpus telah memanfaatkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk menerapkan tata kelola yang baik agar mencapai tujuan visi dan misi tercapai. Menurut Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bertujuan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemerintah menerapkan SPBE agar dapat melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas internal kepegawaian dan aktivitas eksternal.

Ada beberapa *framework* dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan *best practice* yaitu ITIL, ISO/IEC 38500 dan COBIT 5. COBIT 5 terpilih dalam penelitian ini karena bersifat komprehensif dimana dapat memuat prinsip, kebijakan, serta analisis dan model yang dapat diterima secara global. COBIT 5 dapat menjadi alat bantu untuk memecahkan permasalahan tata kelola TI dengan memahami risiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya organisasi. Berdasarkan hasil dari assesment Indikator SPBE dan assesment proses COBIT ditemukan beberapa proses yang belum mencapai target. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pihak Diskominfoarpus Kota Cimahi perlu memperbaiki tata kelola TI. Melalui pengukuran indikator TI SPBE menggunakan kerangka kerja COBIT 5 yang

berfokus pada domain APO maka dapat dianalisa nilai kesenjangannya serta dapat dihasilkan rekomendasi perbaikan dan pengembangannya sehingga Diskominfoarpus Kota Cimahi dapat memperoleh manfaat berupa peningkatan nilai Indikator Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi saat ini terhadap indikator SPBE dan kerangka kerja COBIT 5 domain Align, Plan, and Organise (APO)?
2. Bagaimana rancangan Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi sesuai indikator SPBE dan COBIT 5 domain Align, Plan, and Organise (APO)?
3. Bagaimana roadmap implementasi Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi

I.3 Tujuan

Adapun hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendapatkan gambaran kondisi Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi saat ini.
2. Menghasilkan rancangan Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi mencakup aspek people, process, dan technology.
3. Menghasilkan roadmap implementasi Tata Kelola TI SPBE Diskominfoarpus Kota Cimahi.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membantu pihak SPBE Pemerintah Kotamadya/Kabupaten Cimahi untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap sistem teknologi informasi sesuai dengan COBIT 5.
2. Dapat merekomendasikan standar operasional yang dihasilkan menjadi acuan untuk teknologi informasi yang digunakan pada SPBE.
3. Menambah ilmu pengetahuan tentang Tata Kelola Manajemen layanan TI.

I.5 Ruang Lingkup

Berikut adalah ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini:

1. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah Pemerintahan Kota Cimahi
2. Pedoman dalam perancangan tata kelola teknologi informasi adalah standar COBIT 5
3. Pada penelitian ini tidak membahas pengembangan, perencanaan strategis dan pengelolaan aplikasi
4. Penelitian pada tugas akhir ini mencakup *assessment* kondisi tata kelola, analisis *gap* dan penyusunan roadmap sesuai ruang lingkup APO pada COBIT 5